

Selasa, 19 April 2022

### News Update

#### 1. MUSIM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Musim rilis kinerja keuangan kuartal pertama sudah dimulai, di mana sebanyak 81.5% perusahaan yang menjadi konstituen indeks S&P 500 melaporkan laba bersih di atas ekspektasi. Untuk minggu ini beberapa perusahaan termasuk sektor teknologi akan merilis laporan keuangan kuartalan diantaranya, Netflix, Tesla United Airlines, American Airlines, IBM, Procter and Gamble, Johnson and Johnson, American Express dan Verizon.

#### 2. PERTUMBUHAN EKONOMI CHINA PERIODE MAR'22

Pertumbuhan ekonomi China pada kuartal I-2022 dilaporkan tumbuh, Biro Statistik Nasional China mengatakan Produk Domestik Bruto (PDB) di kuartal I-2022 naik 4.8% secara tahunan. Angka tersebut melampaui konsensus pasar sebesar 4.4%. Tumbuhnya PDB China pada kuartal I-2022 terjadi di tengah masih tingginya kenaikan kasus virus corona (Covid-19).

#### 3. DATA SURPLUS NERACA DAGANG INDONESIA

Ekspor dan impor Indonesia menembus rekor pada Maret 2022. Ekspor Indonesia mencapai US\$ 26.50 miliar, tumbuh 44.36% secara tahunan. Komoditas utama yang mendorong ekspor tersebut adalah sektor pertambangan. Sementara itu nilai impor sebesar US\$ 21.97 miliar, tumbuh 30.85% secara tahunan. Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus US\$ 4.53 miliar.

#### 4. BANK INDONESIA DIPERKIRAKAN TETAP TAHAN SUKU BUNGA

Bank Indonesia (BI) dijadwalkan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) April 2022 pada 18-19 April 2022. BI diperkirakan masih mempertahankan suku bunga acuan bulan ini. Kebutuhan untuk mengakselerasi pertumbuhan serta fundamental ekonomi yang cukup kokoh membuat bank sentral percaya diri menahan suku bunga di tengah tren kebijakan moneter global yang lebih ketat.

#### 5. FX & BONDS MARKET

USD masih bergerak menguat terhadap semua *major*, dimana investor mencermati perkembangan tensi geopolitik, kebijakan moneter bank sentral serta tingkat inflasi. Selain itu, pada salah satu anggota Fed, James Bullard menyampaikan bahwa dirinya mendukung kenaikan tingkat suku bunga Fed hingga 75 bps jika diperlukan untuk mengatasi tingkat inflasi. Dari Obligasi, pada perdagangan hari Senin, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10 tahun sedikit naik ke 6.97% dari 6.92%. Imbal hasil US Treasury 10 tahun juga meningkat di 2.86%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	8.50	1.20

Bond	14-Apr	18-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.90	6.95	0.62
INA 10yr (USD)	3.75	3.82	1.81
UST 10yr	2.83	2.85	0.92

Stock	14-Apr	18-Apr	%
IHSG	7,235.53	7,275.29	0.55
LQ45	1,035.67	1,040.97	0.51
S&P 500	4,392.59	4,391.69	(0.02)
Dow Jones	34,451.23	34,411.69	(0.11)
Nasdaq	13,351.08	13,332.36	(0.14)
FTSE 100	7,616.38	-	-
Hang Seng	21,518.08	-	-
Shanghai	3,225.64	3,195.52	(0.93)
Nikkei 225	27,172.00	26,799.71	(1.37)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,245	7,305	• IHSG berpotensi menguat terbatas jelang rilis pengumuman suku bunga BI Investor di Equity dapat prepare untuk <b>TAKE PROFIT</b> jika dalam posisi profit dan <b>AVERAGING BUY</b> jika indeks terkoreksi ke area 7,200-7,150.
ID 10 Y	↑	6.93%	7.00%	
US 10 Y	↑	2.77%	2.91%	
USD / IDR	→	14,340	14,375	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,350-14,360 dengan perkiraan range perdagangan di 14,340-14,365.
DJI Dev Market	→	3,710	3,890	
FTSE Aspac ex Jpn	→	3,697	3,800	• Rekomendasi obligasi FR87, FR65, INDON30 & INDON32 ( <i>sesuai ketersediaan</i> ).
DJIM China	↓	2,605	2,790	

Kurs	18-Apr	19-Apr	%
USD/IDR	14,360	14,358	(0.01)
EUR/IDR	15,510	15,471	(0.25)
GBP/IDR	18,725	18,671	(0.29)
AUD/IDR	10,596	10,565	(0.30)
NZD/IDR	9,686	9,659	(0.28)
SGD/IDR	10,566	10,526	(0.38)
CNY/IDR	2,253	2,253	0.03
JPY/IDR	114.04	113.07	(0.85)
EUR/USD	1.0801	1.0775	(0.24)
GBP/USD	1.3040	1.3004	(0.28)
AUD/USD	0.7379	0.7358	(0.28)
NZD/USD	0.6745	0.6727	(0.27)

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diperlihatkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx